

PELATIHAN JASA PENYIAPAN SUMBERDAYA MANUSIA DI PT. PERKASA SATRIA NUSANTARA

Chairunnisa dan Nurul Chafid

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia

PENDAHULUAN

1.1. Persoalan Mitra

PT. Perkasa Satria Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyiapan dan pengolahan SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai pengemudi. Sebagai langkah awal dalam upaya memberikan kontribusi pada dunia bisnis, maka PT. Perkasa Satria Nusantara menyediakan layanan tenaga kerja outsourcing. Kegiatan yang dilakukan oleh PT. Perkasa Satria Nusantara antara lain melakukan perekrutan, menyediakan tenaga kerja yang bekerja langsung dibawah kontrol manajemen perusahaan (outsourcing).

PT. Perkasa Satria Nusantara merupakan perusahaan penyalur tenaga kerja pengemudi ke pelanggan yang melakukan pemesanan pengemudi baik untuk harian atau bulanan. Proses penyaluran pengemudi tersebut berlangsung sesuai dengan pesanan pelanggan, pengemudi melaksanakan tugasnya sesuai perintah dari bagian operasional pada PT. Perkasa Satria Nusantara dimana perusahaan tersebut telah bekerjasama dengan pelanggan sebelumnya. Dari proses penyaluran tersebut penulis harus mengetahui bagaimana perusahaan menyalurkan pengemudi ke pelanggan, bagaimana mengatur penugasan pengemudi, dan bagaimana mengetahui pengemudi mulai dan selesai melaksanakan tugasnya.

1.2. Tujuan Pelatihan

Tujuannya yaitu untuk merapikan penjadwalan pengemudi dan pelanggan pada PT. Perkasa Satria Nusantara.

1.3. Manfaat Pelatihan

Manfaat untuk pelatihan :

- a. Membantu bagian Staff Operasional mendata tenaga kerja pengemudi.
- b. Membantu bagian Staff Operasional untuk membuat laporan bulanan.

Manfaat untuk penulis :

Menambah pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja

METODE PELATIHAN

Pelatihan dilakukan dengan ceramah dan pemberian contoh pengelolaan jasa penyediaan pengemudi.

Struktur Organisasi Perusahaan

Di dalam analisa organisasi dibahas struktur organisasi dimana struktur organisasi merupakan sesuatu garis susunan yang menjelaskan bagian-bagian susunan perusahaan dimana tiap perorang individu yang ada pada lingkup perusahaan tersebut mempunyai posisi serta peranan sendiri-sendiri, dalam organisasi direktur atau pimpinan suatu perusahaan harus dapat mengetahui pembagian tugas secara detail dan jelas untuk mengusahakan agar terciptanya kerja sama yang baik antar pegawai. Gambaran tentang hubungan kerja yang terdapat dalam suatu organisasi diketahui dalam struktur organisasinya.



Gambar 1 . Struktur Organisasi PT. Perkasa Satria Nusantara

Flow map

Menjelaskan tentang sistem yang berjalan pada proses penyaluran pengemudi di PT. Perkasa Satria Nusantara. Proses pertama dimulai dari Pengemudi yang melamar kerja dan diterima oleh bagian operasional melalui proses interview dan test pengemudi yang selanjutnya , jika lolos test pengemudi maka diberikan surat tugas yang dibuatkan oleh bagian administrasi. Pengemudi siap bertugas jika ada pesanan pengemudi oleh pelanggan dan dia ditugaskan mengemudi dilokasi pelanggan. Setelah selesai tugas pengemudi melaporkannya kepada administrasi untuk dibuatkan tagihan jasa pengemudi yang akan diberikan untuk pelanggan. Pelanggan menerima tagihan jasa pengemudi dan membayarnya. Flowmap adalah campuran peta dan flow chart yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoprasian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan selama Pengabdian

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa proses penyaluran pengemudi kepada pelanggan melalui beberapa proses dimana harus ada kesepakatan sebelumnya antara pihak perusahaan dan pelanggan. Dalam persoalan tersebut dapat terjadi beberapa masalah, yaitu :

1. Staff Operasional sulit mengetahui pengemudi yang siap ditugaskan.
2. Staff Operasional tidak mengetahui pasti pengemudi yang telah selesai tugasnya.
3. Staff Administrasi tidak dapat menyusun jadwal pengemudi karena tidak lengkapnya data pengemudi sedang bertugas maupun yang tidak bertugas.
4. Staff Administrasi tidak mengetahui siapa yang menjadi pelanggan yang telah memesan pengemudi.

5. Staff Administrasi tidak mengetahui data pengemudi secara tepat dan cepat jika diminta.

Kendala-Kendala yang di hadapi selama P2M

Adapun kendala-kendala yang dihadapi Penulis menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan data – data pengemudi dan pelanggan karena tidak tercatat dengan baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian uraian dan pembahasan dari BAB - BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Kesimpulan

- a. Sistem penyalur pengemudi ini diharapkan dapat membantu kegiatan penyaluran pengemudi ke pelanggan karena prosedur administrasi yang masih dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem yang terkomputerisasi.
Data pengemudi yang diinput ke dalam satu database dan sistem dapat mencetak surat sehingga mempercepat kegiatan administrasi.
- b. Data pengemudi, data pelanggan data pemesanan pengemudi di inputkan ke satu database untuk memudahkan bagian administrasi membuat surat invoice (tagihan) dan melakukan pembuatan laporan pesanan harian dan bulanan.

2 Saran

Saran - saran yang dapat diberikan dalam pengembangan sistem, antara lain:

1. Masih perlunya sistem ini dikembangkan untuk mengelola proses penyaluran pengemudi kepada pelanggan agar lebih cepat dan maksimal.
2. Perlu adanya sistem secara online untuk mempermudah penginputan yang dilakukan oleh pelanggan sehingga bagian administrasi tidak perlu menginput data pelanggan kembali.

DAFTAR PUSAKA

<http://jasasupirjakarta.com>

<https://arifashkaf.wordpress.com/2015/10/14/pengertian-sistem-dan-contohnya-softskill/>

<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-sistem-informasi-ciri-fungsi.html>

<http://informatika.web.id/pengertian-uml.htm>